



## INFORMASI TAMBAHAN

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI INFORMASI TAMBAHAN. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PT BANK CIMB NIAGA TBK ("PERSEROAN") DAN PARA PENJAMIN EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM INFORMASI TAMBAHAN.

PENAWARAN UMUM INI MERUPAKAN PENAWARAN EFEK BERSIFAT UTANG TAHAP KE-3 DARI PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN II YANG TELAH MENJADI EFEKTIF.



### PT BANK CIMB NIAGA Tbk.

#### Kegiatan Usaha Utama

Bergerak dalam bidang usaha Jasa Perbankan

#### Kantor Pusat

Graha CIMB Niaga, Jl. Jend. Sudirman Kav. 58, Jakarta 12190, Indonesia  
Telepon: (021) 2505151, 2505252, 2505353  
Faksimili: (021) 2505205  
www.cimbniaga.com

#### Kantor Jaringan

Dengan 1 Kantor Pusat, 137 Kantor Cabang Domestik, 367 Kantor Cabang Pembantu Domestik, 20 Kantor Pembayaran Domestik, 29 Unit Cabang Syariah Domestik, 1 Kantor Pembayaran Syariah, 482 Kantor Layanan Syariah, 3.869 Jaringan ATM termasuk ATM Syariah

**PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA DENGAN TARGET DANA YANG AKAN DIHIMPUN SEBESAR RP8.000.000.000.000,- (DELAPAN TRILIUN RUPIAH)**

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN TELAH MENERBITKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP I TAHUN 2016 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP1.000.000.000.000,- (SATU TRILIUN RUPIAH) DAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP II TAHUN 2017 DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN OBLIGASI BERKELANJUTAN II BANK CIMB NIAGA TAHAP III TAHUN 2017 ("OBLIGASI") DENGAN JUMLAH POKOK SEBESAR RP2.000.000.000.000,- (DUA TRILIUN RUPIAH)

Obligasi ini dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) oleh para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi terdiri dari 3 (Tiga) Seri, yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B, dan Obligasi Seri C. Obligasi ini memberikan pilihan bagi masyarakat untuk memilih Seri Obligasi yang dikehendaki sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% (enam koma dua nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
  - Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp657.000.000.000,- (enam ratus lima puluh tujuh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
  - Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp843.000.000.000,- (delapan ratus empat puluh tiga miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 2 Februari 2018 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 12 November 2018 Untuk Seri A, tanggal 2 November 2020 Untuk Seri B, dan tanggal 2 November 2022 Untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok dari masing-masing seri Pokok Obligasi. Pembayaran pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap IV dan/atau tahap selanjutnya (jika ada) akan ditentukan kemudian.

#### PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN SUATU JAMINAN KHUSUS, NAMUN DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN PASAL 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA INDONESIA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAIN SESUAI DENGAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI UNTUK DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENYEBABKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. RENCANA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI WAJIB LAPORKAN KEPADA OJK OLEH PERSEROAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI KERJA SEBELUM PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TERSEBUT DI SURAT KABAR. PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI, BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) OBLIGASI. PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING SEDIKIT MELALUI 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI. DALAM HAL PERSEROAN MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) UNTUK SEBAGIAN ATAU SELURUH OBLIGASI UNTUK PELUNASAN, MAKA JUMLAH OBLIGASI TERSEBUT DAPAT BERKURANG SEHUBUNGAN DENGAN PEMBELIAN KEMBALI (*BUY BACK*) YANG DILAKUKAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN DARI PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO) : **AAA (Triple A)**

Penawaran Emisi Obligasi ini dijamin secara kesanggupan penuh (*Full Commitment*).  
PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI



PT BCA SEKURITAS



PT CIMB SEKURITAS INDONESIA  
(Terafiliasi)



PT DANAREKSA SEKURITAS

WALI AMANAT  
PT Bank Permata Tbk.

Pencatatan atas Obligasi yang akan ditawarkan ini akan dilakukan pada Bursa Efek Indonesia

#### RISIKO USAHA UTAMA

RISIKO USAHA UTAMA PERSEROAN ADALAH RISIKO KREDIT, YAITU KETIDAKMAMPUAN KONSUMEN UNTUK MEMBAYAR KEMBALI FASILITAS PEMBIAYAAN YANG DIBERIKAN, BAIK POKOK PINJAMAN MAUPUN BUNGANYA, DAN APABILA JUMLAHNYA CUKUP MATERIAL DAPAT MENURUNKAN KINERJA PERSEROAN.

RISIKO LAIN YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO KESULITAN UNTUK MENJUAL EFEK TERSEBUT DIPASAR DALAM HAL TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG DISEBABKAN OLEH TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

Informasi Tambahan ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 27 Oktober 2017.

*Handwritten signature and stamp*

*Handwritten signature: Ekapriyanti*  
*Handwritten signature: YULANDA HUTAJI*

*Handwritten signature: RUBY HARIJONO*

*Handwritten signature: BOUMEDIJE S.*

## JADWAL

Tanggal Efektif	:	26 Oktober 2016
Masa Penawaran	:	27 dan 30 Oktober 2017
Tanggal Penjatahan	:	31 Oktober 2017
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	2 November 2017
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	3 November 2017

## PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

- **Keterangan ringkas mengenai Obligasi adalah sebagai berikut**

Obligasi Berkelanjutan II PT Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000 (dua triliun Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (*full commitment*) yaitu sebagai berikut:

- Seri A : Jumlah Obligasi Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,20% (enam koma dua nol persen) per tahun, berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender sejak Tanggal Emisi.
- Seri B : Jumlah Obligasi Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp657.000.000.000,- (enam ratus lima puluh tujuh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% (tujuh koma lima nol persen) per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri C : Jumlah Obligasi Seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp843.000.000.000,- (delapan ratus empat puluh tiga miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun, berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 2 Februari 2018 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 12 November 2018 untuk Seri A, tanggal 2 November 2020 untuk Seri B, dan 2 November 2022 untuk Seri C yang juga merupakan Tanggal Pelunasan Pokok dari masing-masing seri Pokok Obligasi. Pembayaran pokok Obligasi dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat tanggal jatuh tempo.

- **Jumlah Minimum Pemesanan**

Jumlah minimum pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

- **Harga Penawaran**

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah Pokok Obligasi.

- **Ketentuan umum pembayaran Bunga Obligasi**

Pembayaran Bunga pertama akan dilakukan pada tanggal 2 Februari 2018 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing seri Obligasi. Bunga Obligasi dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dihitung sejak tanggal distribusi Obligasi secara elektronik (yang juga merupakan Tanggal Emisi), di mana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Bunga Obligasi tersebut akan dibayarkan oleh PT Bank CIMB Niaga kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

*Handwritten signature and initials:*  
J.  
Wahid d. J. 4/1/18

Tanggal-tanggal pembayaran Bunga Obligasi adalah sebagai berikut:

Bunga ke:	Seri A	Seri B	Seri C
1	2 Februari 2018	2 Februari 2018	2 Februari 2018
2	2 Mei 2018	2 Mei 2018	2 Mei 2018
3	2 Agustus 2018	2 Agustus 2018	2 Agustus 2018
4	12 November 2018	2 November 2018	2 November 2018
5		2 Februari 2019	2 Februari 2019
6		2 Mei 2019	2 Mei 2019
7		2 Agustus 2019	2 Agustus 2019
8		2 November 2019	2 November 2019
9		2 Februari 2020	2 Februari 2020
10		2 Mei 2020	2 Mei 2020
11		2 Agustus 2020	2 Agustus 2020
12		2 November 2020	2 November 2020
13			2 Februari 2021
14			2 Mei 2021
15			2 Agustus 2021
16			2 November 2021
17			2 Februari 2022
18			2 Mei 2022
19			2 Agustus 2022
20			2 November 2022

- **Jaminan**

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak Pemegang Obligasi ini adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

- **Pembelian Kembali Obligasi**

Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:

- pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar;
- pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa -Efek atau di luar Bursa Efek;
- pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan;
- pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan dari Perjanjian Perwalianamanatan;
- pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian (wanprestasi) sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Perwalianamanatan, kecuali telah memperoleh persetujuan RUPO;
- pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari Pihak yang tidak terafiliasi, kecuali Afiliasi tersebut terjadi karena kepemilikan atau penyertaan modal pemerintah;
- rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada OJK oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut di Surat Kabar Harian.
- pembelian kembali Obligasi, baru dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi. Pengumuman tersebut wajib dilakukan paling sedikit melalui 1 (satu) Surat Kabar Harian paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai;
- rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam butir g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir h, paling sedikit memuat informasi tentang:
  - periode penawaran pembelian kembali;
  - jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali;
  - kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
  - harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
  - tata cara penyelesaian transaksi;
  - persyaratan bagi Pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
  - tata cara penyampaian penawaran jual oleh Pemegang Obligasi;
  - tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
  - hubungan Afiliasi antara Perseroan dan Pemegang Obligasi.
- Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan jumlah Obligasi yang hendak dijual oleh setiap Pemegang Obligasi yang hendak melakukan penjualan Obligasi, apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh Pemegang Obligasi, melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
- Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh Pemegang Obligasi;
- Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 9) dengan ketentuan:
  - jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi yang beredar dalam periode satu tahun -setelah Tanggal Penjatahan;
  - Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan

*Handwritten signatures and initials at the bottom right of the page.*

- 3) Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali; dan wajib dilaporkan kepada OJK paling lambat akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
- m. Perseroan wajib melaporkan kepada OJK dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada publik dalam waktu paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi, informasi yang meliputi antara lain:
- 1) jumlah Obligasi yang telah dibeli;
  - 2) rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
  - 3) harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
  - 4) jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi;
- n. Dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan, maka pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin;
- o. dalam hal terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut; dan
- p. dalam hal terdapat jaminan atas seluruh Obligasi, maka pembelian kembali wajib mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali Obligasi tersebut;
- q. pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
- 1) hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan untuk dijual kembali.

## RENCANA PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI PENAWARAN UMU OBLIGASI

Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi ini setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya akan dipergunakan untuk pembiayaan ekspansi kredit.

## KETERANGAN TAMBAHAN TENTANG PT BANK CIMB NIAGA TBK.

### Umum

Informasi mengenai riwayat singkat Perseroan telah diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan oleh Perseroan pada tanggal 27 Oktober 2016 dalam rangka penawaran umum Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2016. Sejak 27 Oktober 2016 sampai dengan tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan sebagaimana ternyata dari akta Nomor: 40 tanggal 18 September 2017 yang dibuat dihadapan Ashoya Ratam, SH., M.Kn, Notaris di kota Administrasi Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dibuktikan melaluinya Nomor: AHU-AH.01.03-0177066 tanggal 3 Oktober 2017.

### Struktur Permodalan

Berdasarkan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2017 yang dikeluarkan oleh PT Sirca Datapro Perdana selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	Nilai Nominal Saham Kelas A @ Rp5.000 dan Nilai Nominal Saham Kelas B @ Rp50		
	Jumlah Saham	Nominal (Rp)	%
<b>Modal Dasar:</b>	<b>50.886.460.336</b>	<b>2.900.000.000.000</b>	
• Saham Kelas A @ Rp5.000	71.853.936	359.269.680.000	-
• Saham Kelas B @ Rp50	50.814.606.400	2.540.730.320.000	-
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b>			
• Saham Kelas A @ Rp5.000			
- Masyarakat	71.853.936	359.269.680.000	0,29
• Saham Kelas B @ Rp50			
- CIMB Group Sdn. Bhd.	22.991.336.581	1.149.566.829.050	91,48
- Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan di bawah 5%)	2.068.416.326	103.420.816.300	8,23
<b>Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>25.131.606.843</b>	<b>1.612.257.325.350</b>	<b>100,00</b>
Jumlah Saham dalam Portepel:			
• Saham Kelas A @Rp5.000			
• Saham Kelas B @Rp50	25.754.853.493	1.287.742.674.650	

### Manajemen dan Pengawasan

Pada tanggal Informasi Tambahan ini diterbitkan, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 35, tanggal 24 Agustus 2017, yang dibuat di hadapan Ashoya Ratam, SH, MKn., Notaris di di Kota Administrasi Jakarta Selatan, ("Akta No 35 tanggal 24 Agustus 2017") sebagaimana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat Nomor: AHU-AH.01.03-0168733 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan, tanggal 5 September 2017, dan

*Handwritten signature and initials:*  
mer f / waf

telah terdaftar pada Daftar Perseroan yang diselenggarakan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia di bawah Nomor: AHU-0123230.AH.01.11.Tahun 2017, tanggal 3 Oktober 2017, yaitu sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	:	Mohamed Nazir bin Abdul Razak (Dato' Sri Nazir Razak)
Wakil Presiden Komisaris	:	Glenn Muhammad Surya Yusuf
Komisaris Independen	:	Zulkifli M. Ali
Komisaris Independen	:	Primoehadi Notowidigdo
Komisaris Independen	:	Jeffrey Kairupan
Komisaris Independen	:	Armida Salsiah Alisjahbana
Komisaris	:	David Richard Thomas
Komsaris	:	Tengku Zafrul bin Tengku Abdul Aziz*)

*\*) efektif setelah mendapatkan keputusan OJK mengenai hasil penilaian kemampuan dan kepatutan sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang penilaian kemampuan dan kepatutan bagi pihak utama lembaga jasa keuangan tanggal 22 Juli 2016 jo. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 39/SEOJK.03/2016 tentang penilaian kemampuan dan kepatutan bagi calon pemegang saham pengendali, calon anggota direksi, dan calon anggota dewan komisaris bank tanggal 13 September 2016, calon anggota Direksi, calon anggota Dewan Komisaris dan/atau calon anggota Dewan Pengawas Syariah yang belum memperoleh persetujuan OJK, dilarang melakukan tindakan, tugas dan fungsi sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah LJK walaupun telah mendapat persetujuan dan diangkat oleh RUPS.

**Direksi**

Presiden Direktur	:	Tigor M. Siahaan
Direktur	:	Wan Razly Abdullah
Direktur	:	Rita Mas'Oen
Direktur	:	Megawati Sutanto
Direktur	:	Vera Handajani
Direktur	:	John Simon
Direktur	:	Lani Darmawan
Direktur	:	Fransiska Oei
Direktur	:	Hedy Lopian
Direktur	:	Pandji P. Djajanegara
Direktur	:	Rahardja Alimhamzah

Masa jabatan seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang saat ini menjabat akan berakhir setelah penutupan RUPS Tahunan yang keempat setelah tanggal pengangkatannya efektif dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan pasal 105 dan pasal 119 Undang Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**

Tabel di bawah ini menyajikan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang bersumber dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 30 Juni 2017 yang tidak diaudit dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut dan tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016, 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang tercantum dalam Informasi Tambahan ini, telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik ("KAP") Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), akuntan publik independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"), dengan opini audit tanpa modifikasi, ditandatangani oleh akuntan publik Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA.

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

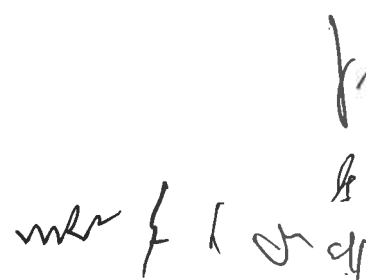
(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2017*	2016	2015
<b>ASET</b>			
Kas	5.385.106	3.261.730	4.240.006
Giro pada Bank Indonesia	14.447.785	13.345.736	14.605.403
Giro pada bank lain	2.938.045	1.624.152	2.348.027
Dikurangi : Cadangan kerugian	-	-	-
	2.938.045	1.624.152	2.348.027
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	1.232.979	4.436.233	5.898.585
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.163)	(11.928)	(14.917)
	1.218.816	4.424.305	5.883.668
Efek-efek	8.452.162	9.380.140	9.859.144
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(32.302)	(35.913)	(37.521)
	8.419.860	9.344.227	9.821.623
Obligasi Pemerintah	18.195.604	18.184.132	16.049.893
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	153.216	542.956	174.552
Tagihan derivatif	358.348	484.602	595.554
Kredit yang diberikan			
Pihak berelasi	146.765	214.746	144.370
Pihak ketiga	174.895.591	173.372.945	170.588.608
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.080.909)	(7.664.256)	(7.050.246)
	167.961.447	165.923.435	163.682.732
Piutang pembiayaan konsumen	5.164.747	6.493.921	6.623.851
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(434.975)	(433.997)	(347.745)
	4.729.772	6.059.924	6.276.106
Piutang sewa pembiayaan	44.792	82.427	179.927
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(28.735)	(30.446)	(22.244)
	16.057	51.981	157.683
Tagihan akseptasi	3.692.517	4.488.511	4.251.849
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-
	3.692.517	4.488.511	4.251.849
Penyertaan	4.464	4.464	13.938
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(805)	(890)	(890)
	3.659	3.574	13.048
Aset tetap	7.529.815	7.504.192	4.465.175
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2.350.172)	(2.234.845)	(2.441.890)
	5.179.643	5.269.347	2.023.285
Aset tidak berwujud	2.306.673	2.285.292	1.946.980
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(911.607)	(802.995)	(608.414)
	1.395.066	1.482.297	1.338.566
Aset yang diambil alih	505.749	683.610	934.677
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(109.287)	(198.188)	(16.223)
	396.462	485.422	918.454
Uang muka pajak	1.711.760	1.639.927	1.178.558
Pendapatan yang masih harus diterima	1.278.059	1.320.932	1.383.890
Beban dibayar dimuka	1.360.062	1.324.270	1.322.808
Aset pajak tangguhan - bersih	111.469	296.499	504.578
Aset lain-lain	3.301.660	2.452.830	2.518.470
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(439.743)	(439.061)	(439.501)
	2.861.916	2.013.769	2.078.969
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>241.814.667</b>	<b>241.571.728</b>	<b>238.849.252</b>

Handwritten signature and initials at the bottom right of the page.

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	30 Juni	31 Desember	
	2017*	2016	2015
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas segera	2.945.703	1.954.804	786.132
Simpanan dari nasabah			
Giro			
Pihak berelasi	41.051	48.861	485.809
Pihak ketiga	44.837.418	44.549.119	39.957.794
	44.878.469	44.597.980	40.443.603
Tabungan			
Pihak berelasi	58.087	66.270	59.123
Pihak ketiga	49.776.334	47.144.354	43.063.990
	49.834.421	47.210.624	43.123.113
Deposito berjangka			
Pihak berelasi	85.399	88.768	155.132
Pihak ketiga	79.568.424	88.673.762	94.811.229
	79.653.823	88.762.530	94.966.361
Jumlah simpanan dari nasabah	174.366.713	180.571.134	178.533.077
Simpanan dari bank lain			
Giro dan tabungan	1.293.741	1.863.474	2.300.760
<i>Inter-bank call money</i> dan Deposito berjangka	4.020.737	2.693.999	3.353.650
	5.314.478	4.557.473	5.654.410
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4.965.571	169.634	1.996.167
Liabilitas derivatif	137.264	362.917	888.704
Liabilitas akseptasi	3.689.650	4.077.182	4.190.087
Efek-efek yang diterbitkan	3.241.386	3.237.704	4.476.921
Pinjaman yang diterima	4.193.523	5.436.073	6.684.630
Hutang pajak	246.169	323.897	152.655
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain			
Beban yang masih harus dibayar	2.050.487	1.881.462	1.812.654
Liabilitas lain-lain	1.029.714	792.278	898.148
	3.080.201	2.673.740	2.710.802
Liabilitas imbalan kerja	932.797	1.019.982	1.126.506
Pinjaman subordinasi	2.976.960	2.979.566	2.969.774
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>206.090.415</b>	<b>207.364.106</b>	<b>210.169.865</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham biasa			
Modal dasar			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	1.612.257	1.612.257	1.612.257
Tambah modal disetor	7.033.450	7.033.450	7.033.450
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(35.723)	(35.723)	(35.723)
Cadangan kompensasi berbaris saham	57.011	57.011	57.011
Selisih penilaian kembali aset tetap	3.077.883	3.077.883	-
(Kerugian)/keuntungan aktuarial	(66.308)	(64.866)	108
Kerugian yang belum direalisasi atas efekefek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	(29.149)	(166.991)	(600.600)
Cadangan umum dan wajib	351.538	351.538	351.538
Saldo laba	23.722.472	22.342.245	20.260.558
	35.723.431	34.206.804	28.678.599
Kepentingan nonpengendali	823	818	788
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>35.724.254</b>	<b>34.207.622</b>	<b>28.679.387</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>241.814.669</b>	<b>241.571.728</b>	<b>238.849.252</b>



LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam jutaan rupiah)

KETERANGAN	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017*	2016	2016	2015
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan bunga dan syariah	10.180.844	10.616.058	21.324.648	22.318.759
Beban bunga dan syariah	(3.851.585)	(4.802.911)	(9.230.618)	(10.932.399)
Penghasilan bunga bersih	6.329.259	5.813.147	12.094.030	11.386.360
Pendapatan operasional lainnya				
Provisi dan komisi lainnya	969.664	884.801	2.113.360	1.718.096
Kerugian transaksi mata uang asing	(14.944)	(76.772)	(7.499)	(395.277)
Lain-lain	188.395	198.612	278.600	363.330
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1.143.115	1.006.641	2.384.461	1.686.149
Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan nonkeuangan - bersih	(2.127.973)	(2.534.325)	(4.972.951)	(5.343.457)
Keuntungan dari instrumen keuangan yang diperdagangkan - bersih	79.130	312.622	396.888	500.407
Keuntungan dari penjualan efek-efek	183.263	144.530	284.065	145.162
Beban operasional lainnya				
Beban tenaga kerja	(1.967.986)	(1.837.651)	(3.646.919)	(4.156.096)
Umum dan administrasi	(1.802.922)	(1.836.291)	(3.759.535)	(3.520.606)
Lain-lain	(4.992)	(18.113)	(26.445)	(6.256)
Jumlah beban operaasional lainnya	(3.775.900)	(3.692.055)	(7.432.899)	(7.682.958)
<b>LABA OPERASIONAL BERSIH</b>	<b>1.830.894</b>	<b>1.050.560</b>	<b>2.753.594</b>	<b>691.663</b>
<b>PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL</b>				
Pendapatan bukan operasional - bersih	23.718	(5.035)	97.114	(121.659)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.854.612</b>	<b>1.045.525</b>	<b>2.850.708</b>	<b>570.004</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(474.380)</b>	<b>(309.405)</b>	<b>(768.991)</b>	<b>(142.119)</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>1.380.232</b>	<b>736.120</b>	<b>2.081.717</b>	<b>427.885</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi				
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - (kerugian)/keuntungan aktuarial	(2.081)	(155.557)	(86.632)	144
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	3.077.883	3.173.528	-
	(2.081)	2.922.326	3.086.896	144
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	639	38.889	(73.987)	(36)
	(1.442)	2.961.215	3.012.909	108
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar dari efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual	183.789	643.556	173.378	(225.386)
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) yang termasuk dalam laba rugi	-	-	404.768	(36.348)
	183.789	643.556	578.146	(261.734)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(45.947)	(160.890)	(144.537)	65.434
	137.842	482.666	433.609	(196.300)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK</b>	<b>136.400</b>	<b>3.443.881</b>	<b>3.446.518</b>	<b>(196.192)</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHESIF</b>	<b>1.516.632</b>	<b>4.180.001</b>	<b>5.528.235</b>	<b>231.693</b>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	1.380.227	736.099	2.081.687	427.831
Kepentingan nonpengendali	5	21	30	54
	<b>1.380.232</b>	<b>736.120</b>	<b>2.081.717</b>	<b>427.885</b>
Jumlah penghasilan komprehesif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	1.516.627	4.179.980	5.528.205	231.639
Kepentingan nonpengendali	5	21	30	54
	<b>1.516.632</b>	<b>4.180.001</b>	<b>5.528.235</b>	<b>231.693</b>
<b>LABA PER SAHAM (dalam nilai penuh Rupiah per saham)</b>				
Dasar	54.92	29.29	82.83	17.02
Dilusian	54.92	29.29	82.83	17.02

Handwritten signature and date: 20/11



## RASIO-RASIO PERTUMBUHAN

KETERANGAN	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016	2015	
<b>Rasio Pertumbuhan</b>				
Pendapatan bunga - bersih	8,9%	6,2%	6,5%	
Laba Operasional	74,3%	298,1%	-76,6%	
Laba tahun berjalan	87,5%	386,5%	-81,7%	
Jumlah aset	0,1%	1,1%	2,4%	
Jumlah liabilitas	-0,6%	-1,3%	2,7%	
Jumlah ekuitas	4,4%	19,3%	0,8%	

## RASIO-RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	Periode 6 bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2017	2016*	2015*	
<b>Permodalan</b>				
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	18,43%	17,96%	16,28%	
<b>Aset Produktif</b>				
Aset Produktif & Non Produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,70%	2,74%	2,81%	
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,43%	3,41%	3,35%	
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	3,73%	3,98%	3,73%	
NPL bruto	3,89%	3,89%	3,74%	
NPL netto	2,03%	2,16%	1,59%	
<b>Profitabilitas</b>				
Imbal hasil aset (ROA)	1,55%	1,20%	0,24%	
Imbal hasil ekuitas (ROE)	8,31%	6,79%	1,55%	
Marjin bunga bersih (NIM)	5,87%	5,64%	5,21%	
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	85,07%	89,10%	97,38%	
<b>Likuiditas</b>				
Kredit yang diberikan terhadap dana masyarakat (LDR)	101,69%	98,38%	97,98%	
<b>Kepatuhan</b>				
GWM Utama Rupiah	7,92%	6,76%	7,74%	
GWM Sekunder Rupiah	8,45%	12,05%	8,94%	
GWM Utama Valuta Asing	8,64%	8,33%	8,18%	
Posisi Devisa Netto	0,58%	1,66%	1,19%	

## PENJAMIN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017, para Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan kepada masyarakat Obligasi Berkelanjutan II Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2017 sebesar Rp2.000.000.000.000,- (dua triliun Rupiah).

Perjanjian tersebut di atas merupakan perjanjian lengkap yang menggantikan semua persetujuan atau perjanjian yang mungkin telah dibuat sebelumnya mengenai perihal yang dimuat dalam perjanjian dan setelah itu tidak ada lagi perjanjian yang dibuat oleh para pihak yang isinya bertentangan dengan Perjanjian tersebut.

Susunan dan jumlah porsi serta persentase penjaminan dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang dijamin secara kesanggupan penuh (full commitment) adalah:

No	Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi	Seri A (Rp)	Seri B (Rp)	Seri C (Rp)	Total (Rp)	(%)
1	PT BCA Sekuritas	177.000.000.000	137.000.000.000	331.000.000.000	645.000.000.000	32,25%
2	PT CIMB Sekuritas Indonesia (Terafiliasi)	158.000.000.000	352.000.000.000	199.500.000.000	709.500.000.000	35,48%
3	PT Danareksa Sekuritas	165.000.000.000	168.000.000.000	312.500.000.000	645.500.000.000	32,28%
	<b>Total</b>	500.000.000.000	657.000.000.000	843.000.000.000	2.000.000.000.000	100%

Selanjutnya Penjamin Emisi Obligasi dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan IX.A.7.

*Handwritten signatures and initials:*  
 w...  
 ...

PT CIMB Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan melalui kepemilikan saham oleh CIMB Group

PT BCA Sekuritas dan PT Danareksa tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

## PERSYARATAN PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

### 1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta badan usaha atau lembaga Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan yang berhak membeli Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan yurisdiksi setempat.

### 2. Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus diajukan dengan menggunakan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) yang dicetak untuk keperluan ini dan pemesanan yang telah diajukan tidak dapat dibatalkan oleh Pemesan. Pemesanan pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak dilayani.

### 3. Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi

Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

### 4. Satuan Pemindahbukuan

Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,- (satu Rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

### 5. Masa Penawaran Umum Obligasi

Masa penawaran Obligasi dimulai tanggal 27 Oktober 2017 pukul 09.00 WIB dan ditutup pada tanggal 30 Oktober 2017 pukul 16.00 WIB.

### 6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku, kepada para Penjamin Emisi Obligasi yang ditunjuk sebagaimana dimuat dalam Bab X Informasi Tambahan pada tempat dimana Pemesan memperoleh Informasi Tambahan dan FPPO.

### 7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada Pemesan 1 (satu) tembusan FPPO yang telah ditandatangani sebagai tanda terima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

### 8. Penjatahan Obligasi

Apabila terjadi kelebihan pemesanan, maka penjatahan akan dilakukan sesuai dengan Peraturan IX.A.7. Tanggal penjatahan adalah 31 Oktober 2017.

Sesuai POJK 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Penjamin Emisi Efek atau Perseroan wajib menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah Tanggal Penjatahan.

Manajer Penjatahan, dalam hal ini adalah PT CIMB Sekuritas Indonesia, akan menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada peraturan No. VIII.G.12 Tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan IX.A.7 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa penawaran umum sesuai dengan Peraturan IX.A.2.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan efek melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan, Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Efek yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

*Handwritten signature and initials:*  
wang 2/1

## 9. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, Pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau transfer yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi tempat mengajukan pemesanan. Dana tersebut harus sudah efektif pada rekening para Penjamin Emisi Obligasi selambat-lambatnya tanggal 1 November 2017 (*in good funds*) ditujukan pada rekening di bawah ini:

<b>Bank Central Asia</b> Cabang Korporasi Menara BCA No. Rekening: 2050030795 Atas Nama: <b>PT BCA Sekuritas</b>	<b>Bank CIMB Niaga</b> Cabang Graha Niaga No. Rekening: 800043680000 Atas Nama: <b>PT CIMB Sekuritas Indonesia</b>	<b>Bank Permata</b> Cabang Sudirman No. Rekening: 4001763682 Atas Nama: <b>PT Danareksa Sekuritas</b>
--	--	---

Biaya atau provisi bank ataupun biaya transfer merupakan beban Pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

## 10. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Pada Tanggal Emisi, Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek atau Sub Rekening Efek yang berhak sesuai dengan data dalam rekapitulasi instruksi distribusi yang akan disampaikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi.

Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata merupakan/menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI, dan Perseroan dibebaskan dari segala tanggung jawab dan tuntutan yang timbul sebagai akibat dari kegagalan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi sehubungan dengan pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi.

## 11. Pendaftaran Obligasi Pada Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang ditandatangani Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkan Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat atau warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan diadministrasikan secara elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI. Selanjutnya Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek selambat-lambatnya Tanggal Emisi yaitu tanggal 2 November 2017.
- KSEI akan menerbitkan Konfirmasi Tertulis kepada Pemegang Rekening yaitu Perseroan Efek atau Bank Kustodian sebagai tanda bukti pencatatan Obligasi dalam Rekening Efek di KSEI. Konfirmasi Tertulis tersebut merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek.
- Pengalihan kepemilikan atas Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI, yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- Pemegang Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek merupakan Pemegang Obligasi yang berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, memberikan suara dalam RUPO serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan jumlah Pokok Obligasi akan dibayarkan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan Pokok Obligasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau Perjanjian Agen Pembayaran. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi yang dibayarkan pada periode pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Obligasi pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh Pemegang Obligasi dengan memperlihatkan KTUR asli yang diterbitkan oleh KSEI kepada Wali Amanat. KSEI akan membekukan seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dialihkan/ dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat.
- Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib membuka Rekening Efek di Perseroan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang Rekening Efek di KSEI.

## 12. Pembatalan Penawaran Umum

A. Dalam jangka waktu sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum, Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran atau membatalkan Penawaran Umum, dengan ketentuan:

- Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
  - Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh perseratus) selama 3 (tiga) hari bursa berturut-turut;

- b) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
  - c) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh BAPEPAM dan LK berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11; dan
- 2) Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
- a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
  - b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
  - c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
  - d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan Efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.
- B. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf A, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
- 1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
  - 2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf A butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
  - 3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
  - 4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.
- C. Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, atau dalam hal terjadi pembatalan Penawaran Umum Obligasi, jika pesanan Obligasi sudah dibayar maka uang pemesanan harus dikembalikan oleh Manajer Penjatahan atau Agen Penjualan Efek kepada para pemesan, paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi/Penjamin Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari masing-masing seri Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

- Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Obligasi, maka Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.
- Perseroan tidak bertanggung jawab dan dengan ini dibebaskan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.
- Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi tidak bertanggung jawab dan karenanya harus dibebaskan oleh Perseroan dari segala tuntutan yang disebabkan karena tidak dilaksanakannya kewajiban yang menjadi tanggung jawab Perseroan.

### 13. Lain – Lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak pemesanan pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Handwritten signature and initials in the bottom right corner of the page.

## LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Konsultan Hukum  
Wali Amanat  
Notaris

⋮  
⋮  
⋮

Widyawan & Partners  
PT Bank Permata (Persero) Tbk.  
Ashoya Ratam, SH, MKn

## PENYEBARLUASAN INFORMASI TAMBAHAN DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBEIAN OBLIGASI

Informasi Tambahan dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada kantor Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Para Penjamin Emisi Efek berikut ini:

### PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

**PT BCA Sekuritas**  
Menara BCA - Grand Indonesia,  
Lantai 41  
Jl. M.H. Thamrin No. 1  
Jakarta 10310  
Telepon: (021) 23587222  
Faksimili: (021) 23587300, 23587250,  
23587290

**PT CIMB Sekuritas Indonesia  
(Terafiliasi)**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower  
II, Lantai 11  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190  
Telepon: (021) 5154660  
Faksimili: (021) 5154661

**PT Danareksa Sekuritas**  
Gedung Danareksa  
Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14  
Jakarta 10110  
Telepon: (021) 29555777  
Faksimili: (021) 3501817

**SETIAP CALON INVESTOR DIHARAPKAN MEMBACA KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI PENAWARAN UMUM INI MELALUI INFORMASI YANG TERSAJI DALAM INFORMASI TAMBAHAN**

*Handwritten signature/initials*